



PENGARUH CSR, ROI, ROE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Agus Setyo Utomo

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wijaya Mulya Surakarta

Surel: ags.sitom@gmail.com

Abstak. Pengaruh CSR, ROI, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CSR terhadap Harga Saham, menganalisis pengaruh ROI terhadap Harga Saham dan menganalisis pengaruh ROE terhadap Harga Saham. Desain penelitian adalah desain penelitian kausalitas. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 perusahaan consumer good. Teknik analisis menggunakan analisis analisis regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya CSR tidak berdampak langsung pada harga. Pada umumnya, investor di Indonesia lebih cenderung untuk membeli saham untuk memperoleh *capital gain*, yang cenderung membeli dan menjual saham secara harian (*daily trader*), dengan memperhatikan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. ROI berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ROI, maka investor yang ada di bursa telah mempertimbangkan informasi laba dalam menentukan harga saham yang akan dibeli atau dijual. ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan atas modal sendiri yang dimiliki maka perusahaan dapat secara maksimal memberikan jaminan atas investasi yang telah dilakukan.

Kata Kunci: CSR, ROI, ROE, Harga Saham

Abstract. Effect of CSR, ROI, ROE on Stock Prices in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. This study aims to analyze the effect of CSR on Stock Prices, analyze the effect of ROI on Stock Prices and analyze the effect of ROE on Stock Prices. The research design is a causality research design. The number of samples in this study were 33 consumer good companies. The analysis technique uses multiple regression analysis. The results of the analysis show that CSR does not affect stock prices, this indicates that the size of CSR does not have a direct impact on prices. In general, investors in Indonesia are more likely to buy shares to obtain capital gains, which tend to buy and sell shares on a daily (*daily trader*) basis, taking into account the long-term sustainability of the company. ROI has a significant effect on stock prices, this shows that the higher the ROI, the investors in the stock market have considered

earnings information in determining the price of shares to be bought or sold. ROE has a significant effect on stock prices, this shows that by increasing the ability of companies to utilize their own capital, the company can optimally provide guarantees for investments that have been made.

Keywords: CSR, ROI, ROE, Stock Price

PENDAHULUAN

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan isi pasal 74 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tanggung jawab sosial, dan lingkungan yang berlaku bagi perseroan yang mengelola/memiliki dampak terhadap sumber daya alam dan tidak dibatasi kontribusinya serta dimuat dalam laporan keuangan. Undang-undang tersebut mewajibkan industri atau korporasi - korporasi untuk melaksanakannya, tetapi kewajiban ini bukan merupakan suatu beban yang memberatkan. Perlu diingat bahwa pembangunan suatu negara bukan hanya tanggung jawab pemerintah dan industri saja, tetapi setiap insan manusia berperan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan pengelolaan kualitas hidup masyarakat.

Industri dan korporasi berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan pula faktor lingkungan hidup. Kini dunia usaha tidak lagi hanya memperhatikan catatan

keuangan perusahaan semata (*single bottom line*), melainkan sudah meliputi aspek, sosial, dan lingkungan yang biasa disebut sinergi tiga elemen (*Triple bottom line*) yang merupakan kunci dari konsep pembangunan. Program CSR lebih tepat apabila digolongkan sebagai investasi dan harus menjadi strategi bisnis dari suatu perusahaan (Siregar, 2007:285).

CSR merupakan inti etika bisnis, dimana suatu perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal kepada pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga mempunyai kewajiban terhadap pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*). Semua itu tidak terlepas dari kenyataan bahwa suatu perusahaan tidak dapat hidup, beroperasi, dan bertahan serta memperoleh keuntungan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Jadi, CSR bertujuan mendorong dunia usaha lebih etis dalam menjalankan aktivitasnya agar tidak berpengaruh buruk pada masyarakat dan lingkungan hidupnya. Dengan, pada akhirnya dunia usaha akan bertahan secara berkelanjutan memperoleh manfaat ekonomi yang menjadi tujuan dibentuknya dunia. Contoh kegiatan program CSR yang dilakukan oleh perusahaan;

antara lain, pemberian beasiswa, bantuan langsung bagi korban bencana, pemberian modal usaha, sampai pada pembangunan infrastruktur, seperti pembangunan sarana olah raga, sarana ibadah maupun sarana umum lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. CSR memang tidak memberikan hasil secara keuangan dalam jangka pendek. Namun, CSR akan memberikan hasil, baik langsung maupun tidak langsung, pada keuangan perusahaan di masa mendatang. Menurut Nugroho (2007) *corporate social responsibility* bermanfaat bagi perusahaan, masyarakat, lingkungan ataupun negara. Bagi Perusahaan, usahanya akan lebih lestari atau berkesinambungan (*sustainable*); nama baik perusahaan dengan adanya dukungan dari masyarakat sekitar. Bagi masyarakat, akan meningkatkan nilai tambah adanya perusahaan di suatu daerah karena akan menyerap tenaga kerja, meningkatkan kualitas sosial di daerah tersebut. Bagi lingkungan, mencegah eksploitasi berlebihan atas sumber daya alam, menjaga kualitas lingkungan dengan menekan tingkat polusi dan bahkan perusahaan terlibat mempengaruhi lingkungannya. Bagi negara, dapat menikmati pendapatan dari pajak yang wajar (yang tidak digelapkan) oleh perusahaan.

Pada umumnya perusahaan publik memanfaatkan pasar modal sebagai sarana untuk mendapatkan sumber dana atau

alternatif. Investor mau menanamkan modal pada perusahaan apabila investasinya dapat menghasilkan sejumlah keuntungan. Keberadaan pasar modal menjadikan perusahaan mempunyai alat untuk refleksi diri tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Apabila kondisi keuangan dan kinerja perusahaan bagus maka pasar akan merespon dengan positif melalui peningkatan harga saham perusahaan.

Salah satu rasio yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan untuk memprediksi harga saham adalah ROI. Semakin besar tingkat keuntungan perusahaan menunjukkan bahwa semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan dan semakin besar tingkat ROI yang dimiliki oleh perusahaan maka *return* saham yang mungkin diterima investor juga akan semakin besar. Berdasarkan perspektif ekonomi, perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal ini perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang melalui penerapan CSR. Hal tersebut juga didukung oleh kinerja, dapat diukur dengan beberapa cara salah satunya dengan melihat daya informasi angka -angka yang disajikan dalam laporan keuangan terhadap ukuran-ukuran pasar modal.

Hasil penelitian Anwar *et al.* (2013) serta Sugiarto dan Mas'ud (2016) membuktikan bahwa CSR berpengaruh terhadap harga saham, namun hasil penelitian Hidayansyah *et al.* (2015) Zacheaus *et al.* (2014) dan menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Selanjutnya Anwar *et al.* (2013) dan Anwaar (2016), membuktikan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham, namun hasil penelitian Hidayansyah *et al.* (2015) menyatakan kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CSR terhadap Harga Saham, menganalisis pengaruh ROI terhadap Harga Saham dan menganalisis pengaruh ROE terhadap Harga Saham.

TELAAH LITERATUR

Corporate Social Responsibility

Menurut Prastowo dan Huda (2011:17): CSR adalah mekanisme alami sebuah perusahaan untuk 'membersihkan' keuntungan besar yang diperoleh. Sebagaimana diketahui, cara-cara perusahaan untuk memperoleh keuntungan kadang-kadang merugikan orang lain, baik itu yang tidak disengaja apalagi yang disengaja. Dikatakan sebagai mekanisme alamiah karena CSR adalah konsekuensi dari dampak keputusan ataupun kegiatan yang dibuat oleh perusahaan, maka kewajiban perusahaan tersebut

adalah membalikkan keadaan masyarakat yang mengalami dampak tersebut kepada keadaan yang lebih baik. Suparnyo (2010:14) menyatakan CSR adalah komitmen dari bisnis/perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas.

Kinerja Keuangan

Menurut IAI (2007) Kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya. Konsep kinerja keuangan menurut Fahmi (2012:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Return on Investment (ROI)

ROI atau tingkat pengembalian atas investasi dan efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan yaitu mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi dalam rangka untuk menghasilkan laba.

Rumus yang digunakan :

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

pengembalian atas investasi memberikan indikasi seberapa

jauh efisiensi penggunaan modal dan turun naiknya penjualan dan biaya. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik keadaan perusahaan.

Return on Equity (ROE)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.

Rumus yang digunakan :

Rumus yang digunakan :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Rasio ini menggunakan modal sendiri dengan asumsi bahwa operasi yang menguntungkan akan menambah modal pemegang saham dalam tahun berjalan.

Harga Saham

Anoraga (2001:100) mendefinisikan harga saham adalah “uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan.” Selanjutnya harga saham menurut Jogiyanto (2008:167) “ harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.” Menurut Sartono (2008:70) “Harga pasar saham terbentuk melalui

mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Dalam pasar modal yang efisien, semua sekuritas diperjualbelikan pada harga pasarnya.” Harga saham menurut Tandelilin (2010:133), merupakan “ cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earning*, aliran kas dan tingkat return yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro.”

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₁ : CSR berpengaruh terhadap harga saham.

H₂ : ROI berpengaruh terhadap harga saham.

H₃ : ROE berpengaruh terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional Variabel

a. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Corporate Social Responsibility adalah kegiatan tanggung jawab sosial dari sebuah perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan hidup atas imbas dari kegiatan-kegiatan usahanya. Rumus CSR adalah sebagai berikut :

$$\text{ICSR}_j = \frac{\sum_{i=1}^{n_i} X_{ij}}{n_i}$$

Keterangan :
 ICSR = Indeks *Corporate Social Responsibility* perusahaan j
 n_i = angka pengungkapan item dari perusahaan j, n_i = 79
 X_{ij} = 1 = jika i item diungkapkan; 0 = jika i item tidak diungkapkan

b. *Return On Investment (ROI)* yaitu rasio yang didasarkan

pada pendapatan bahwa karena aset didanai pemilik/pemegang saham dan kreditor, maka rasio harus dapat memberikan ukuran produktivitas aset dalam memberikan pengembalian kepada penanam modal.

- c. *Return On Equity* (ROE)
Return On Equity (ROE) mengukur pengembalian absolut yang akan diberikan perusahaan kepada para pemilik atau pemegang saham. ROE yang baik akan membawa keberhasilan bagi perusahaan, yang memungkinkan perusahaan berkembang, menciptakan nilai yang tinggi dan pertumbuhan yang berkelanjutan atas kekayaan para pemiliknya.
- d. *Harga Saham*
Harga saham adalah harga saham perusahaan yang go publik di sektor *customer good* dengan melakukan rata-rata *closing price* setiap hari selama 4 tahun dengan nilai satuan rupiah.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor *consumer good* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 38, metode penarikan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan kriteria : Saham aktif diperdagangkan selama periode 2013-2016 berturut-turut di BEI

dan menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) lengkap berturut-turut selama tahun 2013-2016. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 33 perusahaan selama 4 tahun (*series*) yaitu tahun 2013 sampai dengan tahun 2016, dengan *combined model data* yang diperoleh sebanyak 132.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Model persamaan dari penelitian

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Harga Saham
X₁ = CSR
X₂ = ROI
X₃ = ROE
b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi
e = Error term

HASIL DAN PEMBAHASAN Statistik Deskriptif

Berikut ini disajikan statistik masing-masing variabel.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	132	39,24	97,47	71,4623	15,28028
ROI	132	-22,23	71,51	9,0569	11,96466
ROE	132	-117,10	142,42	17,4528	30,92455
Harga Saham	132	112,00	63900,00	6048,6742	11765,18510

Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai minimum nilai CSR sebesar 39,24 maksimum sebesar 97,47, mean sebesar 71,4623 dengan nilai standar deviasi sebesar 15,28028, hal ini menunjukkan bahwa nilai CSR bervariasi dan perusahaan mampu menjaga keseimbangan ekosistem sekelilingnya dan peduli pada

masyarakat sekitar perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan bertanggung jawab kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan terutama atas kegiatan ekonomi dan segala dampaknya.

Nilai minimum nilai ROI sebesar -22,39 maksimum sebesar 71,51, mean sebesar 9,0569 dengan nilai standar deviasi sebesar 11,96466, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan (aktiva) mampu menghasilkan laba secara optimal, semakin tinggi nilai rasio suatu perusahaan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam pengelolaan seluruh aktivitya untuk menghasilkan laba.

Nilai minimum nilai ROE sebesar -117,10 maksimum sebesar 142,42, mean sebesar 17,4528 dengan nilai standar deviasi sebesar 30,92455, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan (Ekuitas) mampu menghasilkan laba secara maksimal dari dana yang telah diberikan oleh pemegang saham yang berarti kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik.

Nilai minimum harga saham sebesar 112 maksimum sebesar 63900, mean sebesar 6048,67 dengan nilai standar deviasi sebesar 1176,18510, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat.

Pengaruh CSR, ROI dan ROE terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan aplikasi statistik SPSS 18.00 maka diperoleh informasi-informasi penting yang dirangkum dalam tabel 2.

Tabel 2. Pengaruh CSR, ROI dan ROE terhadap Harga Saham

Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error	Nilai t	Nilai p
CSR	90,123	61,912	1,456	0,148
ROI	213,986	99,468	2,151	0,033*
ROE	92,875	38,557	2,409	0,017*

*) Signifikan pada α 5%.

a. Uji *Good fit of Model* (Uji Ketepatan Model)

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa nilai F untuk regresi sebesar 11,136 dengan tingkat probabilitas signifikansi untuk model yang dirumuskan dalam penelitian ini sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat diambil keputusan bahwa model penelitian adalah sudah tepat (fit)

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi dari variabel terikat. Untuk mengetahui variasi besarnya variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variasi variabel independennya dapat diketahui dari nilai determinasi. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa besar koefisien

determinasi atau *R square* sebesar 0,207. Koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,207 mengandung makna bahwa variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel independen penelitian sebesar 20,7% sedangkan 79,3% dijelaskan oleh faktor- faktor lain di luar model.

c. Hasil Uji Signifikan Variabel (Uji t)

1) Pengaruh Variabel CSR Terhadap Harga Saham

Pengaruh CSR terhadap harga saham adalah tidak signifikan dengan koefisien regresi 90,123 dan *standard error* sebesar 61,912 serta nilai t sebesar 1,456 dan nilai p sebesar 0,148. Artinya CSR tidak berpengaruh terhadap harga saham, yang berarti peningkatan CSR tidak diikuti dengan peningkatan harga saham.

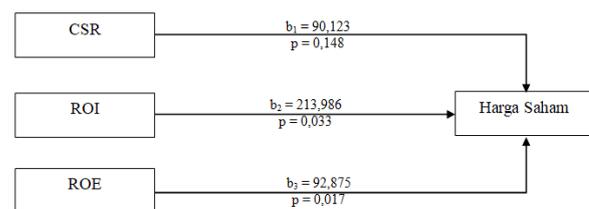
2) Pengaruh Variabel ROI Terhadap Harga Saham

Pengaruh ROI terhadap harga saham adalah signifikan dengan koefisien regresi 213,986 dan *standard error* sebesar 99,468 serta nilai t sebesar 2,151 dan nilai p sebesar 0,033. Artinya ROI berpengaruh signifikan terhadap harga, yang berarti peningkatan ROI akan diikuti dengan peningkatan harga saham.

3) Pengaruh Variabel ROE Terhadap Harga Saham

Pengaruh ROE terhadap harga saham adalah signifikan dengan koefisien regresi 92,875 dan *standard error* sebesar 38,557 serta nilai t sebesar 2,409 dan nilai p sebesar 0,017. Artinya ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang berarti peningkatan ROE akan diikuti dengan peningkatan harga saham.

Berdasarkan tabel 2, maka dapat disusun model penelitian sebagai berikut.



Gambar 1. Model Penelitian

Pembahasan

Pengaruh CSR terhadap Harga Saham

CSR tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya CSR tidak berdampak langsung pada harga saham. Pada umumnya, investor di Indonesia lebih cenderung untuk membeli saham untuk memperoleh *capital gain*, yang cenderung membeli dan menjual saham secara harian (*daily trader*), dengan memperhatikan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Investor lebih memilih saham dengan melihat pada *market economy* dan berita-berita

yang muncul. CSR merupakan strategi jangka panjang perusahaan dalam usaha untuk menjaga keberlangsungan perusahaan dan pengaruh dari tanggung jawab sosial tidak dapat dirasakan dalam jangka pendek. CSR yang dilakukan dalam suatu perusahaan tidak hanya untuk menunjukkan kepedulian serta melegitimasi aktivitas perusahaan terhadap *stakeholder*, namun CSR digunakan untuk melindungi posisi dan menjaga kepentingan manajer. Investor cenderung memilih berinvestasi pada perusahaan yang memiliki etika bisnis yang baik, praktek terhadap karyawan yang baik, peduli terhadap dampak lingkungan dan memiliki tanggung jawab sosial perusahaan dengan *stakeholder*. Hasil penelitian ini konsisten dengan Hidayansyah *et al.* (2015) Zacheaus *et al.* (2014) dan menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun tidak konsisten dengan Anwar *et al.* (2013), Hidayansyah *et al.* (2015), Sugiarto dan Mas'ud (2016), serta Zacheaus *et al.* (2014) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh ROI terhadap Harga Saham

ROI berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ROI, maka investor yang ada di bursa telah mempertimbangkan informasi laba dalam menentukan harga

saham yang akan dibeli atau dijual. Semakin efektif penggunaan asset perusahaan berarti perusahaan memiliki kemampuan dalam menggunakan asset yang dimiliki dalam rangka peningkatan keuntungan yang akan diperoleh yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham. Dengan kata lain, informasi laba yang diterbitkan melalui laporan keuangan tahunan merupakan informasi yang relevan bagi pemodal sebagai dasar dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal, khususnya dalam melakukan jual beli saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Semakin baik kinerja keuangan maka akan semakin tinggi keuntungan yang akan diperoleh oleh investor. Umumnya investor akan mencari perusahaan yang mempunyai kinerja terbaik dan menanamkan modalnya pada perusahaan. Peningkatan harga saham akan meningkat apabila keuangan memiliki reputasi baik yang tercermin dalam laporan keuangannya. Pengukuran kinerja keuangan meliputi hasil perhitungan rasio-rasio keuangan yang berbasis pada laporan keuangan keuangan yang dipublikasikan dan telah diaudit akuntan. Rasio-rasio tersebut dirancang untuk membantu para analis atau investor dalam mengevaluasi suatu keuangan berdasarkan laporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Anwar *et al.* (2013), Hidayansyah *et al.* (2015),

dan Anwaar (2016) yang menyatakan bahwa variabel ROI berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan atas modal sendiri yang dimiliki maka perusahaan dapat secara maksimal memberikan jaminan atas investasi yang telah dilakukan. Pada sisi yang lain salah satu ukuran keberhasilan perusahaan adalah tingkat pengembalian yang dihasilkan yaitu dengan membagi laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan rata-rata ekuitas pemegang saham biasa pada tahun tersebut. Investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan ukuran profitabilitas ini. Tingkat profitabilitas perusahaan menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka berpengaruh positif terhadap harga saham. Kinerja keuangan perusahaan bagi calon pemegang saham menggambarkan prospek dari perusahaan yang sahamnya akan dibeli. *Fair price* sekuritas (saham) yang terbentuk dari mekanisme pasar di lantai bursa dapat menggambarkan prospek perusahaan. Pemodal akan membuat keputusan yang berhubungan dengan keputusan untuk membeli, menahan atau

menjual kembali sahamnya. Para pemodal percaya bahwa kinerja keuangan perusahaan (emiten) berhubungan positif dengan harga. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Anwar *et al.* (2013), Hidayansyah *et al.* (2015), dan Anwaar (2016) yang menyatakan bahwa variabel ROE berpengaruh terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CSR terhadap Harga Saham, menganalisis pengaruh ROI terhadap Harga Saham dan menganalisis pengaruh ROE terhadap Harga Saham. Hasil analisis menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap harga saham. ROI berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Saran

Bagi Perusahaan agar mempertahankan kinerja keuangan yang sudah baik dan terus meningkatkan kinerja keuangan, sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada entitas tersebut. Para investor diharapkan agar selalu peka terhadap peristiwa-peristiwa, baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan. Hal ini bertujuan untuk menjadikan pasar modal di Indonesia sebagai pasar modal yang efektif dan efisien. Bagi masyarakat, diharapkan hasil penelitian ini berguna bagi para

calon investor dalam mengetahui kinerja perusahaan dan dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan para calon investor dalam memilih perusahaan dalam menginvestasikan dananya.

DAFTAR RUJUKAN

- Anoraga, Pandji. 2001. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Anwaar, Maryyam. 2016. Impact of Firms' Performance on Stock Returns (Evidence from Listed Companies of FTSE-100 Index London, UK). *Global Journal of Management and Business Research: D Accounting and Auditing*. Volume 16 Issue 1 Version 1.0: 31-39.
- Anwar, Samsinar, Siti Haerani dan Gagaring Pagalung. 2013. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 2. No. 5: 1-15.
- Budiharjo, Roy. 2016. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Return Saham* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening dan Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Peraih CGPI Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Jurnal Tekun*. Volume VII, No.01: 80 – 98.
- Daily, Catherine M., and Dan R. Dalton. 2004. Bankruptcy and Corporate Governance: The Impact of Board Composition and Structure. *The Academy of Management Journal*. December, 37 (6), 1603-1617.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan Kesatu. Alfabeta. Bandung.
- Jogiyanto, Hartono. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 5. Yogyakarta: BPF.
- Kamatra, Novrianty dan Ely Kartikaningdyah. 2015. Effect Corporate Social Responsibility on Financial Performance. *International Journal of Economics and Financial Issues*. 5 (Special Issue) 157-164.
- Karagiorgos, Theofanis. 2010. Corporate Social Responsibility and Financial Performance: An Empirical Analysis on Greek Companies. *European Research Studies*. Volume XIII, Issue (4): 85-198
- Klapper, L., dan Love. 2002. Corporate Governance, Investor Protection and Performance in Emerging Markets. *World Bank Working Paper*, hal. 23-64.
- Kusumawati, D.N dan Riyanto. 2005. Corporate Governance dan kinerja :

- Analisis Pengaruh Compliance Reporting dan Struktur Dewan terhadap kinerja. *SNA VIII*.
- Lestari, Yuni Tri dan Nur Fadrijh Asyik 2015. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan: *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 4 No. 7: 1-19.
- Nugroho, Yanuar. 2007. *Dilema Tanggung Jawab Korporasi*. Kumpulan Tulisan, www.unisosdem.org.
- Paul, Gadi Dung, Emesuanwu Catherine Ebelechukwu dan Shammah Yakubu. 2015. Impact of Corporate Governance on Financial Performance of Microfinance Banks in North Central Nigeria. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE)*. Volume 2, Issue 1:153-170.
- Prastowo, Joko dan Miftahul Huda. 2011. *Corporate Social Responsibility, Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*. Yogyakarta: Samudera Biru.
- Riyanda, Mario Pratama Putra dan Susi Indriani. 2013. Hubungan Financial Distress dan Mekanisme GCG Terhadap Pelaporan Audit Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005. *Econo Sains*. Volume XI. Nomor 1.
- Sartono, Agus. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Shleifer, A. dan R.W. Vishny. 1997. A Survey of Corporate Governance. *Journal of Finance*. Vol 52. No 2. June 737-783.
- Sugiarto, Melly dan Imam Mas'ud. 2016. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 5. No. 2: 34-40.
- Suparnyo. 2010. *Corporate Sosial Responsibility Teori dan Praktik*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Kanisius.
- Wati, Like Monisa. 2012. Pengaruh Praktek Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*. Volume 01, Nomor 01: 1-7.
- Zaccheaus, Solomon Adeoluwa,

Oyerogba Ezekiel
Oluwagbemiga, dan
Olaleye Michael
Olugbenga. 2014. Effects
of corporate social
responsibility performance
(CSR) on stock prices:
Empirical study of listed
manufacturing companies
in Nigeria. *IOSR Journal of
Business and Management
(IOSR-JBM)*. Volume 16,
Issue 8. Ver. II: 112-117.